



BLU UIN WALISONGO

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Semester Pertama

8/17/2020

Laporan Dewan Pengawas UIN Walisongo menyajikan : Reviu RSB dan RBA BLU; Reviu kinerja layanan dan keuangan; Tata kelola dan akuntabilitas; Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya; Kesimpulan dan Rekomendasi. Khusus masa pandemi menyajikan Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah langkah menuju ke kondisi new normal; Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo (d/h IAIN Walisongo) telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sejak tahun 2009. Dengan status BLU, UIN Walisongo memiliki fleksibel, antara lain (1) dapat menggunakan langsung dana pendapatan dari masyarakat tanpa disetorkan terlebih dahulu ke Kas Negara, (2) dapat melakukan pinjaman kepada pihak lain, serta (3) dapat melakukan investasi jangka panjang atas persetujuan Menteri Keuangan, yang semuanya dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh BLU UIN Walisongo, membutuhkan sebuah mekanisme pengawasan yang baik. Peraturan perundangan mengamankan setiap BLU wajib memiliki Dewan Pengawas. Dewan Pengawas merupakan kepanjangan tangan dari Kementerian untuk melakukan fungsi pengawasan pada unit yang dimiliki.

Dewan Pengawas UIN Walisongo telah dibentuk pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 439/2016 dan mulai aktif melaksanakan tugas awal tahun 2017. Pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Pengawas. Laporan Dewan pengawas berisi tentang penilaian pengelolaan BLU dengan cara membandingkan pelaksanaan dengan kriteria dalam Renstra, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan terkait lainnya.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada layanan BLU. Laporan Dewan Pengawas semester pertama 2020 ditambahkan hal-hal sebagai berikut : a. Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah-langkah menuju ke kondisi new normal; b. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan c. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Laporan Dewan Pengawas semester pertama tahun 2020 disajikan, dengan harapan dapat memberikan gambaran pengawasan untuk perbaikan kebijakan pengelolaan BLU UIN Walisongo. Atas perhatian dan kerjasama, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

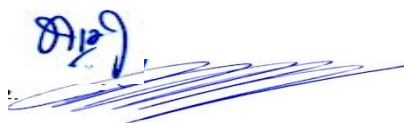
1. Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
2. Joko Prihanto, SH, M.H
3. H. Hasan Thoha, MBA

Semarang, Agustus 2020

1.

2.

3.



DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar	1
A. Reviu RSB dan RBA BLU	3
B. Reviu kinerja layanan dan keuangan	
1) Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah-langkah menuju ke kondisi new normal;.....	3
2) Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan.....	7
3) Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.....	7
C. Tata kelola dan akuntabilitas	9
D. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya	9
E. Kesimpulan dan Rekomendasi	9
Lampiran	

A. Reviu RSB dan RBA BLU

BLU UIN Walisongo memiliki Visi “ Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038. Untuk mencapai visinya dijabarkan dalam misi sebagai berikut : (1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah; (2). Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat; (3). Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat; (4). Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal; (5). Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional; (6). Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

Tujuan dari BLU UIN Walisongo: (1). Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan; (2). Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, Ilmu dan Masyarakat. (3). Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat. (4). Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma perguruan tinggi; (5). Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional. (6). Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional.

Layanan yang diberikan oleh BLU UIN Walisongo terdiri dari layanan akademik dan layanan penunjang non akademik. Saat ini BLU UIN Walisongo ini dipimpin oleh rektor Prof.Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag. BLU sudah memiliki RSB dan RBA tahun 2020.

B. Reviu kinerja layanan dan keuangan

1. Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19;

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian Semester I		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	2019	2020		
A.	Aspek Keuangan						
	1. Rasio Pendapatan PNBPN	45	%	24 %	27,37 %	Jumlah Pendapatan PNBPN dibagi Total Biaya Operasional dikalikan 100 %	Pada Tahun 2020 UIN Walisongo mendapat alokasi belanja modal sebesar Rp. 200.226.060.000 yang sebagian besar dari anggaran PHLN sehingga kalau diprosentase dengan pendapatan BLU dibandingkan dengan biaya operasional maka rasio prosentase sangat kecil.
	2. Realisasi PNBPN BLU	103.799.241.000	Rupiah	46.851.189.597	54.828.985.560	Penerimaan Target Pendapatan yang dimasukkan hanya Pendapatan Semester I (Bulan Januari s/d Juni 2020) yang sebagian besar dari pendapatan UKT.	Penerimaan Target Pendapatan dari Sektor Bisnis tidak optimal karena adanya dampak covid-19

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian Semester I		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	2019	2020		
	3. Realisasi PNPB BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU	3.500.000.000	Rupiah	1.803.426.662	2.534.574.487	<ol style="list-style-type: none"> Adanya revisi tarif yang disesuaikan dengan harga pasar. Merintis jalinan kerjasama dengan pihak lain. Foodcourt yang telah dibangun tidak berfungsi karena adanya pandemi covid-19 	<ol style="list-style-type: none"> Sarana dan Prasarana Kampus belum memadai untuk kegiatan KSO Pembangunan gedung Kuliah dari IsDB yang termasuk planetarium diharapkan bisa menambah sumber pendapatan BLU sampai saat ini masih proses pembangunan. Foodcourt yang telah dibangun tidak berfungsi karena adanya pandemi covid-19
	4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU.	100	%	50	76,47%	<ol style="list-style-type: none"> Data Profil Layanan dan Keuangan periode 2014 s/d 2020 telah diisi. Website yang representatif dan up to date Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan BLU sudah dibuat 	<ol style="list-style-type: none"> Belum tersedianya Sistem Layanan webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan. Penggunaan office automation belum terlaksana karena sudah menggunakan aplikasi ANRI
B. Aspek Layanan							
	1. Akreditasi Program Studi	345	Skor	352,256	344,698	Prodi yang masih mempunyai nilai C sedang diajukan peningkatan akreditasi untuk percepatan	<ol style="list-style-type: none"> Ada beberapa prodi yang diajukan ke BAN PT masih mendapatkan nilai C Sarana prasarana khususnya ruang dosen belum memenuhi standar.
	2. Kualifikasi Dosen	24	%	20	34%	<ol style="list-style-type: none"> Adanya program 5.000 Doktor yang dicanangkan oleh Dirjen Pendis sehingga menambah semangat dosen untuk melanjutkan studi S.3. Tuntutan Universitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. 	Ada beberapa dosen yang melanjutkan studi S3 tidak segera menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.
	3. Kualifikasi Lulusan	40	%	65,98	73,35	1. Strategi pembelajaran	Sarana Prasarana untuk proses belajar

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian Semester I		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	2019	2020		
						<p>yang semakin berkualitas.</p> <p>2. Sumber belajar yang semakin accessible (semua mahasiswa bisa menggunakan internet di Kampus).</p> <p>3. Capaian belajar mengajar minimal 75 % tatap muka terpenuhi</p> <p>4. Perpustakaan yang lengkap.</p>	mengajar masih kurang.
	4. Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah	360	Publikasi	30	198	<p>Sinta 2 : 7 Jurnal/Proceeding Internasional : 34 PUBLIKASI JURNAL SINTA 2</p> <p>1. Artikel dosen yang telah terbit hanya berasal dari jurnal internal UIN Walisongo.</p> <p>2. Beberapa artikel yang disubmit oleh dosen sedang dalam proses penerbitan.</p> <p>PUBLIKASI JURNAL/PROCEEDING INTERNASIONAL</p> <p>1. Minat dosen UIN walisongo sangat tinggi dalam menulis pada jurnal internasional dan mengikuti seminar internasional dan mensubmitkan artikel di Proseding Internasional yang terindeks scopus.</p>	<p>PUBLIKASI JURNAL SINTA 2</p> <p>1. Komitmen dosen UIN Walisongo untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal SINTA 2 masih rendah.</p> <p>2. Kualitas tulisan artikel dosen UIN Walisongo masih rendah, dibuktikan dengan tidak diterimanya artikel-artikel dosen UIN Walisongo di Jurnal Sinta 2</p> <p>PUBLIKASI JURNAL/PROCEEDING INTERNASIONAL</p> <p>1. Komitmen dosen UIN Walisongo untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi masih rendah.</p> <p>2. Kualitas tulisan artikel dosen UIN Walisongo masih rendah, dibuktikan dengan tidak diterimanya artikel-artikel dosen UIN Walisongo di Jurnal internasional bereputasi.</p>
	5. Kepuasan Mahasiswa	3.10	Indeks	3,06	3.10	Penilaian mahasiswa terhadap kinerja yang dilakukan dosen masuk kategori sangat baik. secara umum dosen melekukan kinerja pengajaran sesuai	

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian Semester I		Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
		Tahunan	Satuan	2019	2020		
						dengan aturan dan target yang diharapkan.	
	6. Daya Saing Perguruan Tinggi	10 : 1	Rasio	14 : 1	14 : 1	Untuk penerimaan mahasiswa baru tahun 2020 UIN Walisongo Semarang mempunyai 6 jalur penerimaan, untuk semester I tahun 2020 baru SNMPTN, SPAN-PTKIN, Berprestasi sedangkan 3 jalur lainnya pada semester II.	Publikasi di Media masa dan Promosi kepada Sekolah Menengah Tingkat Atas, Madrasah Aliyah belum dilaksanakan secara optimal oleh Tim Penerimaan Mahasiswa Baru. Adanya wabah Covid 19 jadi sosialisasi tidak maksimal hal ini mengakibatkan tidak ada kenaikan pendaftar
	7. Tahapan pengusulan Prodi Umum	30	Skor		30	Proses pengajuan prodi baru umum sudah diajukan dan disetujui oleh BANPT	Menunggu persetujuan dari Kemenristek DIKTI
	8. Jurnal Ilmiah yang terakreditasi	25	Jumlah		21	Manajemen pengelolaan jurnal di UIN Walsongo semakin baik dan mengikuti standar pengelolaan jurnal.	Beberapa jurnal sudah berusia 2 tahun sejak pertama kali terbit namun belum mengajukan akreditasi ke SINTA.
	9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	110	Jumlah	-	26	HKI yang terbit saat ini adalah proses pengajuan sejak Bulan Januari hingga Maret sebelum adanya Covid 19.	Pengajuan HKI berhenti karena darurat Covid 19 sehingga capaian HKI pada semester 1 belum terpenuhi secara maksimal. Kondisi darurat Covid 19 berpengaruh terhadap minat dosen untuk meng HKI kan karya ilmiah.

Berdasarkan pencapaian IKU semester pertama 2020 dapat dipilah beberapa indikator yang perlu menjadi perhatian. Walaupun pencapaian baru pertengahan tahun namun pergerakannya perlu diperhatikan agar sampai akhir tahun dapat tercapai antara lain :

- a) Produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan dari target 360 baru tercapai 198 publikasi.
- b) Kepuasan Mahasiswa dari target indeks 3,10 tercapai 3,10, namun demikian dengan adanya masa pandemi covid kemungkinan penurunan tingkat kepuasan perlu menjadi kewaspadaan. BLU Walisongo perlu lebih meningkatkan strategi

dan adaptasi agar pengguna jasa BLU Walisongo tetap terlayani dengan baik walaupun dimasa pandemi covid 19.

- c) Jurnal Ilmiah yang terakreditasi belum memenuhi target dari 25 baru tercapai 21.
- d) HKI dan hilirisasi produk akademik masih perlu ditingkatkan, target 110 baru tercapai 26
- e) Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU perlu lebih ditingkat, dari Rp.3.500.000.000, baru tercapai Rp. 2.534.574.487

2. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan

- a) Manajemen BLU UIN Walisongo Semarang melakukan relaksasi anggaran kegiatan masa pandemi covid-19.

Dari Total Anggaran BLU Rp. 125.332.490.000,- direview lagi oleh Bagian Perencanaan dan Keuangan dan SPI, ada Koreksi Sebesar Rp. 21.975.006.300,- dari kegiatan kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan pada saat Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan itu perlu disesuaikan dengan kondisi Pandemi COVID-19 atau mencari alternatif pengganti kegiatan, termasuk untuk kegiatan pencegahan pandemik covid 19.

- b) Melakukan revisi target pendapatan 2020

• Target Pendapatan	Rp. 125.332.490.000,-
• Koreksi Target Pendapatan	Rp. 15.766.624.500,-
• Revisi Target Pendapatan	Rp. 109.565.865.500,-

3. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Bidang Akademik

- a) Mengawal akreditasi prodi dan universitas A.
- b) Penyesuaian Pedoman Akademik.
- c) Penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar.
- d) Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
- e) Pengembangan Kelas dan Program Internasional.

- f) Inisiasi Varian Tugas Akhir (Skripsi, Publikasi Artikel Jurnal Bereputasi, Rancang Bangun, Perangkat Astronomi, Program Android, Pengabdian Berbasis Riset, dll).
- g) Inisiasi Varian Kompetensi Global sebagai syarat Munaqosah (TOEFL & IMKA, *Student Mobility*, Kolaborasi Publikasi Internasional, Keikutsertaan Seminar Internasional, Prestasi Internasional).

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a) Target ketercapaian IKU.
- b) Penyusunan perencanaan, integrasi sinkronisasi, koordinasi, efisiensi dan efektifitas SDM.
- c) Kebijakan pendanaan dan biaya, on budget system untuk membangun accountability and trust.
- d) Kepatuhan pejabat keuangan efficient resources dalam pengelolaan SDM.
- e) Rasionalitas dan validitas program kebijakan.
- f) Pengembangan master plan smart and green campus.
- g) Konservasi gedung lama dan adaptasi gedung baru.

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a) Penataan dan penyelarasan kegiatan PKM.
- b) Akreditasi Lembaga Kemahasiswaan.
- c) Pembatasan penerimaan mahasiswa baru.
- d) Peningkatan jumlah Mahasiswa Internasional.
- e) Mapping dan tindak lanjut kerjasama dalam dan luar negeri.

Pengembangan bisnis

- a) Pembangunan Hotel.
- b) Pembangunan mahad.
- c) Pengembangan produk akademik agar memiliki nilai jual ekonomi kepada masyarakat dan Industri.
- d) Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana kampus untuk meningkatkan kegiatan Kerjasama Operasi.

C. Tata kelola dan akuntabilitas

BLU UIN Walisongo secara umum telah memiliki tata kelola yang baik dengan berbagai inovasi seperti tata kelola keuangan berbasis IT dan adanya audit internal yang memadai. Bidang akuntabilitas juga telah dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari hasil audit Kantor Akuntan Publik yang memberi pendapat WTP terhadap laporan keuangan BLU UIN Walisongo.

D. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya

Beberapa tindak lanjut atas pengawasan sebelumnya al :

1. Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
2. Pengajuan proposal SBSN Rp.50 milyar untuk pembangunan gedung asrama mahasiswa.

E. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan reuiu kinerja layanan dan keuangan dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Percepatan serapan anggaran 2020 dalam rangka membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi covid 19.
2. Perlunya adaptasi dan inovasi bisnis dalam masa pandemi covid 19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pengembangan bisnis tidak sekedar wacana namun yang lebih penting adalah eksekusi yang cantik. Unit bisnis perlu memiliki peta jalan dan time line pengembangan dalam rangka meningkatkan jenis dan jumlah pendapatan.
3. Perkuliahan dilakukan secara daring untuk mahasiswa lama dan off line untuk mahasiswa baru dengan memperhatikan protokol kesehatan. Manajemen harus mewaspadai jangan sampai UIN Walisongo menjadi cluster baru penyebaran covid 19.
4. Pengalihan anggaran dari kas BLU sebesar Rp. 10 milyar yang semula untuk pembangunan asrama memperhatikan asas manfaat jangka panjang.

5. Pengajuan pembangunan asrama ke pada Bappenas perlu terus dilakukan komunikasi yang efektif.
6. Mengawal dan evaluasi terciptanya Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
7. Perlu perhatian lebih dalam peningkatan nilai akreditasi program. Untuk itu perlu dipikirkan bagaimana desain anggaran yang mendukung dalam pengembangan prodi berbasis pada output sesuai dengan tuntutan borang akreditasi prodi.
8. Produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan dari target 360 baru tercapai 198 publikasi.
9. Kepuasan Mahasiswa dari target indeks 3,10 tercapai 3,10, namun demikian dengan adanya masa pandemi covid kemungkinan penurunan tingkat kepuasan perlu menjadi kewaspadaan. BLU Walisongo perlu lebih meningkatkan strategi dan adaptasi agar pengguna jasa BLU Walisongo tetap terlayani dengan baik walapaun dimasa pandemi covid 19.
10. Peningkatan Jurnal Ilmiah yang terakreditasi .
11. HKI dan hilirisasi produk akademik masih perlu ditingkatkan

Lampiran: Dokumentasi kegiatan rakor daring Dewas dengan pimpinan BLU pada masa pandemi Covid 19, Rabu 12 Agustus 2020.

